P-ISSN 2355-3766
E-ISSN 2722-7678

Jurnal PENA
Volume 13|Nomor (2)| (PAGE 14-20)

Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: 15 Juni 2025, *Accepted*: 14 Juli 2026, *Published*: 31 Agustus 2026

Perbandingan Budaya Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Pendidik dan Peserta Didik di Kabupaten Pekalongan

Zida Farah Nabila[1]

[1]*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*

Email: zida.farah.nabila24033@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Budaya sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk iklim dan suasana pendidikan di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan variasi budaya sekolah di Kabupaten Pekalongan serta dampaknya terhadap manajemen pendidik dan peserta didik. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengumpulkan data sekunder dari literatur, jurnal, dan dokumen relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah yang kuat dan positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung manajemen pendidikan yang efektif. Variasi budaya antar satuan pendidikan di Kabupaten Pekalongan memengaruhi pengelolaan pendidik dan peserta didik, yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan. Pengelolaan budaya sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah secara sistematis dan diawasi dengan baik terbukti meningkatkan kedisiplinan, kinerja guru, dan prestasi belajar siswa. Selain itu, pelestarian budaya lokal dan penerapan nilai-nilai multikultural di sekolah berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang harmonis dan inklusif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan budaya sekolah yang dikelola secara partisipatif sebagai kunci utama dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan dan mutu pembelajaran di Kabupaten Pekalongan.

.

Kata Kunci : Budaya sekolah, Kabupaten Pekalongan, Manajemen Pendidik.

ABSTRACT

School culture plays a crucial role in shaping the educational climate and atmosphere in the school environment. This study aims to analyze and compare variations in school culture in Pekalongan district and its impact on educator and learner management. The method used is qualitative with a literature study approach, collecting secondary data from relevant literature, journals and documents. The results show that a strong and positive school culture can create a conducive learning environment, increase learning motivation and support effective education management. Cultural variations among education units in Pekalongan district affect the management of educators and learners, which has a direct impact on the quality of education. School culture management that involves all school members in a systematic and well-supervised manner has been shown to improve discipline, teacher performance and student learning achievement. In addition, the preservation of local culture and the application of multicultural values in schools contribute to the creation of a harmonious and inclusive learning atmosphere. This research recommends strengthening school culture through participatory management as the key to improving the effectiveness of education management and learning quality in Pekalongan district.

Keywords: *School culture, Pekalongan district, managemen*

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Budaya sekolah merupakan salah satu unsur fundamental yang membentuk kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Budaya sekolah mencakup seperangkat nilai, norma, tradisi, kebiasaan, serta pola perilaku yang disepakati dan dijalankan oleh seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, maupun peserta didik. Budaya sekolah yang positif dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan kedisiplinan peserta didik, memperkuat profesionalisme pendidik, serta mendukung efektivitas manajemen pendidikan secara keseluruhan (Ansar & Masaong, 2020). Dalam era peningkatan mutu pendidikan, budaya sekolah tidak hanya berfungsi sebagai identitas lembaga, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Pentingnya budaya sekolah semakin relevan dalam konteks pengelolaan pendidikan di Indonesia yang memiliki keragaman sosial, budaya, dan karakteristik peserta didik. Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu wilayah yang memiliki beragam kondisi geografis, sosial, dan budaya menunjukkan adanya variasi budaya sekolah pada berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan. Perbedaan tersebut berpotensi memengaruhi cara sekolah mengelola pendidik dan peserta didik, baik dalam aspek pembinaan karakter, kedisiplinan, komunikasi, pengembangan kompetensi guru, maupun pengelolaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman mengenai hubungan antara budaya sekolah dan manajemen pendidikan menjadi penting untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Pekalongan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan budaya sekolah dengan berbagai aspek pendidikan. Penelitian Sari (2020) di SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa pengelolaan budaya sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah secara sistematis dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Muchlisin (2022) dalam penelitiannya di SMK Al-Falah Pekalongan Winong mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai multikultural dalam budaya sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis sekaligus mendukung pengelolaan peserta didik yang beragam.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fathurrohman dan Sulistyorini (2018) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas interaksi pembelajaran. Penelitian lain oleh Ridwan (2025) menjelaskan bahwa budaya sekolah yang kuat berpengaruh terhadap efektivitas manajemen sekolah melalui peningkatan partisipasi warga sekolah dalam berbagai program pendidikan. Sementara itu, penelitian Wahyudi (2026) menemukan bahwa keberhasilan manajemen peserta didik sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi sekolah yang mendukung kedisiplinan, kolaborasi, dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa budaya

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan manajemen pendidikan. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada satu sekolah atau satu aspek tertentu, seperti prestasi belajar, pembentukan karakter, atau manajemen peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut belum banyak membahas perbandingan budaya sekolah antar satuan pendidikan dalam satu wilayah yang sama serta dampaknya terhadap manajemen pendidik dan peserta didik secara komprehensif. Selain itu, aspek keberagaman budaya dan karakteristik sekolah di Kabupaten Pekalongan belum banyak dikaji sebagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas manajemen pendidikan.

Berdasarkan state of the art tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi, yaitu belum adanya kajian komparatif yang menganalisis perbedaan budaya sekolah antar sekolah di Kabupaten Pekalongan dan pengaruhnya terhadap manajemen pendidik serta peserta didik. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis perbandingan budaya sekolah di beberapa satuan pendidikan dalam wilayah Kabupaten Pekalongan dengan mengintegrasikan aspek manajemen pendidik, manajemen peserta didik, serta nilai-nilai multikultural sebagai bagian dari dinamika budaya sekolah. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan budaya sekolah dengan efektivitas manajemen pendidikan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk membangun budaya yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, termasuk pengelolaan keberagaman peserta didik, peningkatan profesionalisme pendidik, serta penguatan karakter peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan pendidik dalam merumuskan strategi pengembangan budaya sekolah yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini memiliki signifikansi akademik karena dapat memperkaya kajian mengenai budaya sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan, khususnya pada konteks daerah yang memiliki keragaman sosial dan budaya seperti Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan budaya sekolah antar satuan pendidikan di Kabupaten Pekalongan serta bagaimana pengaruh perbedaan budaya sekolah tersebut terhadap manajemen pendidik dan peserta didik. Adapun tujuan artikel ini adalah untuk membandingkan budaya sekolah pada beberapa sekolah di Kabupaten Pekalongan serta menganalisis pengaruhnya terhadap manajemen pendidik dan peserta didik sebagai dasar penyusunan rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (kajian literatur) untuk menganalisis dan membandingkan budaya sekolah serta pengaruhnya terhadap manajemen pendidik dan peserta didik di Kabupaten Pekalongan. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dokumen penelitian, dan sumber pustaka lain yang relevan. Pengumpulan data

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan pengkajian literatur sesuai tema penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi dan deskriptif komparatif untuk menemukan pola, hubungan, serta perbedaan budaya sekolah antar satuan pendidikan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai literatur yang kredibel. Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan data sekunder tanpa observasi atau wawancara lapangan, sehingga hasil kajian bergantung pada ketersediaan dan kualitas literatur yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pendidik dan peserta didik di Kabupaten Pekalongan. Budaya sekolah yang positif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, memperkuat kinerja guru, serta mendukung pembentukan karakter peserta didik. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa budaya sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui keterlibatan seluruh warga sekolah dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.

Tabel 1. Perbandingan Budaya Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Pendidik dan Peserta Didik di Kabupaten Pekalongan

No	Sekolah	Karakteristik Budaya Sekolah	Pengaruh terhadap Manajemen Pendidik dan Peserta Didik l
1.	SMP Negeri 1 Kajen	Budaya sekolah terstruktur, melibatkan seluruh warga sekolah dan pengawasan berlapis	Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan meningkatkan efektivitas manajemen sekolah
2.	SMK Negeri Kabupaten Pekalongan	Budaya organisasi berorientasi mutu sekolah	Meningkatkan kualitas sekolah dan kinerja pendidik, meskipun masih terdapat keterbatasan inovasi
3.	SMP Sub Rayon 03 Kabupaten Pekalongan	Budaya organisasi didukung kepemimpinan kepala sekolah	Meningkatkan kinerja guru dan efektivitas manajemen pendidikan

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

4.	SDN 01 Gandarum Kajen	Budaya pelestarian budaya lokal melalui ekstrakurikuler karawitan	Mengembangkan karakter, pengalaman budaya, dan keterlibatan peserta didik

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki budaya positif dan dikelola secara konsisten cenderung memiliki manajemen pendidik dan peserta didik yang lebih efektif dibandingkan sekolah yang budaya organisasinya kurang berkembang.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Budaya sekolah yang ditandai dengan nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap warga sekolah mampu meningkatkan kinerja pendidik serta membentuk perilaku positif peserta didik. Hasil ini sejalan dengan teori budaya sekolah yang menyatakan bahwa nilai dan norma yang berkembang dalam lingkungan sekolah akan memengaruhi perilaku individu dan efektivitas organisasi pendidikan.

Pada SMP Negeri 1 Kajen, keterlibatan seluruh warga sekolah dalam pengelolaan budaya sekolah menciptakan iklim yang kondusif dan mendukung efektivitas manajemen pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) yang menunjukkan bahwa budaya sekolah yang dikelola secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Sementara itu, pada SMK Negeri Kabupaten Pekalongan, budaya organisasi terbukti memberikan kontribusi besar terhadap mutu sekolah, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah yang kuat perlu diimbangi dengan pengembangan kreativitas dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

Budaya organisasi di SMP Sub Rayon 03 Kabupaten Pekalongan yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini mendukung penelitian Aprida dan Fitria (2023) yang menegaskan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Sementara itu, di SDN 01 Gandarum Kajen, budaya sekolah diwujudkan melalui pelestarian budaya lokal melalui kegiatan karawitan. Praktik ini menunjukkan bahwa budaya sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai-nilai budaya masyarakat.

Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah yang melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah, didukung kepemimpinan yang efektif, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya lokal memberikan dampak positif terhadap manajemen pendidik dan peserta didik. Temuan ini memperkuat teori bahwa budaya sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja guru, pembentukan karakter peserta didik, dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, penguatan budaya sekolah perlu menjadi salah satu strategi utama dalam

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

pengembangan manajemen pendidikan di Kabupaten Pekalongan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, budaya sekolah berperan penting dalam mendukung efektivitas manajemen pendidik dan peserta didik di Kabupaten Pekalongan. Budaya sekolah yang positif, terstruktur, partisipatif, dan inklusif dapat mendukung kedisiplinan, kinerja pendidik, kualitas pembelajaran, serta pengelolaan peserta didik. Integrasi nilai budaya lokal dan multikultural juga dapat memperkuat karakter peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, dan menjaga identitas budaya sekolah.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya sekolah membangun budaya yang melibatkan seluruh warga sekolah dan disesuaikan dengan karakteristik lingkungan serta budaya lokal. Bagi pengelola sekolah, budaya positif dapat dijadikan bagian dari strategi penguatan manajemen pendidikan, bukan sekadar kegiatan pendukung. Penelitian selanjutnya perlu memperluas kajian melalui penelitian lapangan pada lebih banyak sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai penerapan budaya sekolah dan dampaknya terhadap manajemen pendidik, peserta didik, serta mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ansar, & Masaong, A. (2020). Budaya Sekolah dan Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Aprida, Y., & Fitria. (2023). Peran Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Sub Rayon 03 Kabupaten Pekalongan. JIIP: Jurnal Ilmiah Pendidikan. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1314

Mislia, & Hanafi, A. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan Media, 12

Muchlisin. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong. Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Raharjo, P. (2013). Manajemen Budaya Sekolah SMP Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan. Educational Management, 2(1).

Sari, N. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Efektif di SD Pius Kota Pekalongan. Jurnal Pendidikan Dasar.

Widiyanto, I. S., Egar, N., & Rasiman. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Kabupaten Pekalongan. Jurnal Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.

Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar dan pembelajaran: Membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*. Kalimedia.

Ridwan, M., & Rukaiyah, S. (2025). Peran kepemimpinan dan budaya sekolah dalam mewujudkan keberhasilan program sekolah sehat dan ramah anak di SD Negeri 013 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, *5*(1), 1443-1455.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Wahyudi, M. I., & Mirhabun Nadir, S. E. (2026). *Membangun Budaya Sekolah sebagai Blueprint Mutu Pendidikan Abad ke-21*. CV. NUSANTARA PRESS INDONESIA.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id